

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas model pembelajaran *Kumon* dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar yang diambil dari tes akhir di kelas eksperimen dan di kelas kontrol masing-masing mempunyai rata-rata 64,18 berada dalam kualifikasi hasil belajar yang cukup baik dan 41,11 yang masih berada dalam kualifikasi hasil belajar kurang baik, keduanya memiliki selisih sebesar 23,07. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas XI IPS 1 dengan kelas XI IPS 2. Hal demikian dilihat dari perhitungan statistik uji beda hasil belajar kedua kelas tersebut, bahwa $Z_{hitung} = -4,465$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$, karena $z > \frac{z_{\alpha}}{2}$ atau $z < -\frac{z_{\alpha}}{2}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran *Kumon* efektif digunakan pada materi soal setara UN kelas XI MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016 dan keefektivitasan model pembelajaran *Kumon* sebesar 96,83% dilihat dari rumus koefisien determinan yang berarti variabel tingkat keefektivitasan model pembelajaran *Kumon* memberikan kontribusi terhadap penyelesaian soal matematika setara UN sebesar 96,83% dalam kategori sangat efektif.

2. Selain dari hasil belajar siswa dilihat juga respon siswa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Kumon* memiliki persentase 78,85% yaitu dengan kategori positif artinya sebanyak 78,85% siswa merespon positif terhadap penggunaan model pembelajaran *Kumon* dalam membantu proses pembelajaran, membantu meningkatkan minat belajar dan memudahkan menerima pelajaran dengan baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Kumon* sebagai salah satu model pembelajaran dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih giat lagi berlatih soal matematika, berlatih mandiri agar memiliki pengalaman belajar yang bermakna.
3. Untuk sekolah, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Kumon* sebagai acuan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, dan meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru khususnya guru matematika.
4. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas

untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik. Sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

5. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.